

## Bimbingan Belajar bagi Murid MI di Desa Tedunan Demak

Ina Khusnul Khotimah<sup>1</sup>, Maskur<sup>2</sup>, Moch. Fatkhuronji<sup>3</sup>, Sholehah<sup>4</sup>, Ulil Albab<sup>5</sup>, M. Arief Hidayatulloh<sup>6</sup>

<sup>1</sup>STAI Walisembilan Semarang, e-mail: [inakhusnulhotimah3@gmail.com](mailto:inakhusnulhotimah3@gmail.com)

<sup>2</sup>STAI Walisembilan Semarang, e-mail: [maskur@setiaws.ac.id](mailto:maskur@setiaws.ac.id)

<sup>3</sup>STAI Walisembilan Semarang, e-mail: [mochfatkhuronji@setiaws.ac.id](mailto:mochfatkhuronji@setiaws.ac.id)

<sup>4</sup>STAI Walisembilan Semarang, e-mail: [inakhusnulhotimah3@gmail.com](mailto:inakhusnulhotimah3@gmail.com)

<sup>5</sup>STAI Walisembilan Semarang, e-mail: [ulilalbab@gmail.com](mailto:ulilalbab@gmail.com)

<sup>6</sup>STAI Walisembilan Semarang, e-mail: [m.areif.h@setiaws.ac.id](mailto:m.areif.h@setiaws.ac.id)

### Histori Naskah

Diserahkan:  
20-06-2023

Direvisi:  
23-08-2023

Diterima:  
04-09-2023

### Keywords

: Community service, Tutoring, MI Students

### ABSTRACT

*The tutoring was planned by the STAI Walisembilan Semarang community service team, in collaboration with lecturers, starting from a preliminary study, it was seen that Tedunan Demak Village, on the border with Jepara Regency, showed that there was no tutoring institution yet, so the student PkM team held free tutoring for one month. The tutoring empowers several communities, and students are guided by tutors, the tutoring is aimed at MI students. The material starts from Mathematics, Science, Islamic Religious Education which consists of (Quran, Fiqh, Tauhid and those related to material in MI ). the method used in this case is a reading guide, by helping with assignments and helping students understand the subject matter. The results of the guidance on daily tests showed a significant increase.*

### ABSTRAK

Bimbingan belajar direncanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat STAI Walisembilan Semarang, kolaborasi dengan dosen, berawal dari studi pendahuluan, terlihat Desa Tedunan Demak, perbatasan dengan Kab Jepara, terlihat belum adanya Lembaga bimbel, maka tim PkM mahasiswa mengadakan bimbel gratis selama satu bulan. Bimbel tersebut memberdayakan beberapa masyarakat, dan mahasiswa dibimbing oleh dosen pengampu, bimbel tersebut ditujukan kepada murid MI, Adapun materinya adalah mulai dari Matematika, IPA, Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari (Alquran, Fiqh, Tauhid dan yang terkait dengan materi yang ada di MI). metode yang digunakan dalam hal ini adalah reading guide, dengan membantu mengerjakan tugas dan membantu memahami mata pelajaran siswa. Hasil dari bimbingan tersebut pada ulangan harian terjadi peningkatan yang signifikan.

### Kata Kunci

: Pengabdian Masyarakat, Bimbingan Belajar, Murid MI

### Corresponding Author

: Maskur, STAI Walisembilan Semarang, Jl. Ki Mangunsarkoro No.17, Cangkiran, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah, e-mail: [maskur@setiaws.ac.id](mailto:maskur@setiaws.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) perlu digalakkan dan diimplementasikan secara rutin, untuk mencapai dan memaksimalkan program *agent social of change*. Ini menjadi salah satu pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yang mendorong para tim PKM mengabdikan diri guna melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi. Hasil studi pendahuluan didapatkan dari lokasi pengabdian, dapat dijelaskan bahwa kondisi sosial pada Desa Tedunan dari segi ekonomi dapat dikatakan maju di bidang Pendidikan. Kemajuan tersebut ditopang dengan giatnya program desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa yang dermawan pada Lembaga Pendidikan dan usaha rakyat (wawancara dengan masyarakat tedunan). Sedangkan hasil pengamatan bahwa di desa tersebut belum ada lembaga bimbingan belajar. Untuk meningkatkan prestasi anak Madrasah Ibtidaiyah, tim PKM melaksanakan program bimbingan belajar, yang difokuskan pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Pemilihan metode bimbingan belajar ini disebabkan karena program ini dapat mengatasi kesulitan belajar anak-anak secara personal dengan suasana yang santai, tidak formal (Agusna et al., 2022).

Hasil studi pengabdian masyarakat terkait bimbingan belajar, terjadi peningkatan prestasi seperti yang terdapat pada artikel nasional, yang ditulis oleh Pardede (Pardede et al., 2022), hal senada yang dilakukan Prasasti, tentang pengabdian masyarakat yang mendirikan bimbingan belajar Bahasa arab (Prasasti et al., 2022) ditambah lagi program yang sama dengan tempat yang berbeda (Khalishah, 2022), dengan demikian bahwa pengabdian masyarakat dengan bentuk bimbingan belajar sangat membantu dalam peningkatan prestasi anak, walau masih diusia kecil, bahkan usia dinipun perlu diberikan bimbingan belajar. Pengadaan bimbingan belajar juga diperlukan adanya pengelolaan bimbel, yang diawali dengan observasi, prosedur, dan tidak lupa adanya POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*), sebagaimana disampaikan pada jurnal nasional (Wulandari & Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), dalam tulisan tersebut juga dijelaskan bahwa Lembaga bimbingan belajar merupakan Lembaga pembelajaran nonformal yang banyak digerakkan di kalangan perkotaan maupun pedesaan, Lembaga ini dipercaya dapat membantu peningkatan pembelajaran pada Lembaga Pendidikan formal.

Berdasarkan fakta sosial dan fakta *literature* di atas, menjelaskan bahwa lembaga bimbingan belajar sangat membantu perkembangan dan meningkatkan daya belajar, daya baca, yang berguna bagi perkembangan anak-anak di sekolah maupun masyarakat (Zulfitri & Arif, 2019). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini, telah memfokuskan pembahasan terkait pengabdian masyarakat berbasis bimbingan belajar, model pengabdian tersebut menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan prestasi, pada anak yang sedang duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar, kemudian anak yang usianya diatas bangku Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar, akan diberdayakan menjadi asisten tutor, hal tersebut bertujuan agar anak yang lebih besar minimal memahami bahwa adik di bawahnya membutuhkan uluran tangan dalam hal pembimbingan, maka anak dewasa dikader sebagai pembimbing dalam bimbingan belajar, karena berdasarkan *literature* dapat disimpulkan pada berbagai pengabdian terkait bimbingan belajar telah diidentifikasi berhasil

## SASARAN DAN TUJUAN KEGIATAN

Sasaran dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adalah pada kondisi masyarakat yang baik dan mapan, tetap diberikan satu langkah lebih maju, misal sebelumnya tidak ada Gerakan bimbingan belajar dimasyarakat, atau lembaga bimbingan bimbingan belajar, maka dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang, menjadi bertumbuh dan berkembang, dengan cara mengkader remaja atau pemuda sebagai salah satu dari masyarakat dikader dan dibina menjadi tutor dalam

bimbingan belajar tersebut. Tujuan adanya hal ini juga meningkatkan kemampuan para mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan dalam mengabdikan kepada bermasyarakat dan penguasaan keilmuan terkait ilmu pendidikan dan mengabdikan kepada masyarakat.

## TAHAPAN KEGIATAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat berbentuk bimbingan belajar, kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan, bahwa kegiatan tersebut terdapat beberapa tahapan diantaranya adalah sebagaimana tabel dibawah ini:

**Table 1**

No	Metode	Kegiatan	Durasi
1	Observasi	Melakukan observasi di Desa Tedunan, kemudian di MI di Desa tersebut	2 hari
2	Perizinan	Mengurus perizinan surat dari STAI WS, dan diberikan kepada Kepala Desa Tedunan	2 hari
3	Persiapan	Pendirian Posko Bimbel, perekrutan tutor	1 hari
4	Bimbingan Belajar	Melakukan bimbingan belajar di Desa tersebut pada siswa MI	20 hari
5	Refleksi dan Laporan	Melakukan pencatatan dan diskripsi kegiatan	3 hari
6	Luaran	Melakukan test hasil bimbel	1 hari

Dari table tersebut dapat di amati bahwa kegiatan terencana dan terprogram, kemudian terdapat nilai manajerial yang baik, yang dimulai dari prosedur, kemudian melakukan *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *problems solving*, mengidentifikasi permasalahan untuk diselesaikan, kemudian mengembangkan kelebihan pada objek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kegiatan Bimbingan Belajar

Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan keterangan terlaksananya kegiatan tersebut:

**Table 2**

No	Metode	Kegiatan	Durasi	Keterangan
1	Observasi	Melakukan observasi di Desa Tedunan, kemudian di MI di Desa tersebut	2 hari	Hasil observasi menunjukkan bahwa: masyarakat maju, ada MI, namun tidak ada Lembaga bimbingan belajar
2	Perizinan	Mengurus perizinan surat dari STAI WS, dan diberikan kepada Kepala Desa Tedunan	2 hari	Surat ijin dari STAI WS tersampaikan kepada kepala desa tedunan
3	Persiapan	Pendirian Posko Bimbel, perekrutan tutor	1 hari	Pendirian Posko bimbel difasilitasi kepala desa

4	Bimbingan Belajar	Melakukan bimbingan belajar di Desa tersebut pada siswa MI	20 hari	Pelaksanaan bimbel dilakukan 5 hari dalam seminggu
5	Refleksi dan Laporan	Melakukan pencatatan dan deskripsi kegiatan	3 hari	Pencatatan dipersiapkan guna laporan pengabdian
6	Luaran	Melakukan test hasil bimbel	1 hari	Hasil tes adanya peningkatan kemampuan siswa MI

Dari tabel di atas dapat dijelaskan secara singkat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, terlaksana dengan berbagai kelemahan dan kelebihan, Adapun kelebihanannya adalah difasilitasi oleh kepala Desa Tedunan. Kelemahannya adalah belum terbiasa dengan adanya bimbingan belajar di desa tersebut, namun masyarakat menyambut dengan senang hati.



Gambar 1. Proses *Planning* Bersama Masyarakat Desa Tedunan, Dipimpin oleh Kepala Desa



Gambar 2. Penyusunan Jadwal Bimbingan Belajar



Gambar 3. Pelaksanaan Bimbingan Belajar menggunakan Media Video

## B. Materi Bimbingan Belajar

Materi belajar yang diajarkan paling utama adalah Pendidikan Agama Islam yang sesuai pada keahlian para mahasiswa STAI Walisembilan, sedangkan materi lainnya selain mahasiswa sendiri, juga dilakukan perekrutan pemuda yang ada di tedunan, yang rela memberikan waktu dan ilmunya untuk bimbingan belajar tersebut. Adapun mata pelajaran yang diajarkan adalah sebagaimana tabel dibawah ini(Wulandari & Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019) :

Struktur Kurikulum MI, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3	Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-
Jumlah		34	36	40	42	42	42

## C. Analisis

Pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan kolaborasi dengan dosen, sekaligus berkolaborasi dengan masyarakat. Kegiatan ini menuai keberhasilan, di antaranya keberhasilan secara institusi, keberhasilan hasil bimbingan belajar, dan keberhasilan Kerjasama dengan masyarakat. Keberhasilan secara institusi adalah Mahasiswa berkolaborasi dengan dosen sukses mengadakan pengabdian kepada masyarakat mulai prosedur, *planning, organizing,*

*actuating* dan *controlling*. Keberhasilan *procedure* dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan observasi, mengidentifikasi lingkungan yang ada di Desa Tedunan, dengan hasil bahwa desa tersebut termasuk desa maju, namun bimbingan belajar di desa tersebut belum ada, namun MI sudah berdiri kokoh dan banyak siswanya, dilanjutkan dengan memohon izin dengan menggunakan perizinan resmi.

*Planning* pengabdian kepada masyarakat yaitu merencanakan Lembaga yang difasilitasi kepala desa, tutor dari mahasiswa dan pemuda sekitar yang rela mendermakan ilmu dan waktunya. *Organizing* pengabdian membagi tugas sesuai kemampuan, sesuai mata pelajaran yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah. *Controlling* dilakukan dengan pencatatan dan deskripsi serta perencanaan evaluasi, dengan *test* keberhasilan serta Analisa keberhasilan kegiatan tersebut.

## **PENUTUP**

Pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan Sebagian Masyarakat Desa Tedunan, ini meraih kesuksesan, namun setelah selesai belum terdapat Gerakan besar dalam pendirian Lembaga bimbingan belajar secara besar besaran, maka dari itulah salah satu dari kelemahan kegiatan ini. Pengabdian ini juga berfokus guna menginovasi keberhasilan tersebut, dan terjadilah peningkatan dengan menambah hal berbeda pada bimbingan belajar. Inovasi yang sudah dilakukan di antaranya adalah pada desa yang belum ada bimbingan belajar, kemudian membimbing dengan cara menggunakan pola pembimbingan asik, inovatif, kreatif, enak dan menyenangkan. Keberhasilan ini akan menjadi percontohan dan dapat diduplikasi bahkan dikembangkan oleh masyarakat sekitar. Pengembangan tersebut dapat membangun Lembaga bimbingan belajar, atau bimbingan belajar berbasis Masyarakat, dengan metode bimbingan belajar yang menyenangkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agusna, R., Ibrahim, L., & Fadilla, S. (2022). Pelaksanaan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa dari Keluarga yang Memiliki Keterbatasan Waktu Bimbingan di Rumah. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1954>
- Khalishah, S. N. (2022). *Bimbel bagi anak desa bae SD*. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat.
- Pardede, S., Hutagalung, M., Yolanda, A., Gracias Simorangkir, B., Adelina, L. R., Sigalingging, D. J., Isabella, R. A., Manalu, S. M., & Pakpahan, A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapian Nauli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(5), 215–224.
- Prasasti, K., Marsiah, Ajahari, & Surawan. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Arab Dasar Bagi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Karya Wisata Guidelines for Learning Basic Arabic Language for Early Children Through Tourism Activities. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 148–154. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125.Khoeriyah>
- Wulandari, & Kementerian Agama Republik Indonesia, D. J. P. I. (2019). *KMA 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. 20.
- Zulfitria, Z., & Arif, Z. (2019). PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI BIMBEL HIAMA–BOGOR. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 0, Article 0. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377>